

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Forex Trading*

2.1.1 *Pengertian Forex Trading*

Forex trading merupakan jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/*currency pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan (Yawan dan Rudy, 2010). Pergerakan pasar valuta asing dimulai dari pasar uang di Selandia Baru sampai ke Amerika dan kembali ke Selandia Baru. Karena melibatkan pasar-pasar di seluruh dunia maka dapat dikatakan pasar *valas* berlangsung 24 jam (Susanto, 2010b).

Menurut Susanto (2010b) berdasarkan survei *Bank International for Settlement* (BIS) atau bank sentral dunia, nilai transaksi pasar *forex* mencapai lebih dari USD\$ 3 triliun per harinya. Dengan demikian, prospek investasi di bisnis ini sangat tinggi meski risikonya pun relatif tinggi juga.

Karena faktor likuiditasnya yang tinggi, pasar valuta asing telah menjadi alternatif bisnis yang populer dengan tingkat *return on investment* (ROI) yang tinggi serta keuntungan melebihi rata-rata bisnis pada umumnya (biasanya rata-rata ROI berkisar lebih dari 5% - 10% per bulannya, bahkan bisa mencapai lebih dari 100% per bulannya untuk *professional trader*). Disisi lain, bisnis ini juga mengandung risiko yang tidak kecil bahkan bisa dikatakan tinggi.

2.1.2 Pihak-pihak yang Terlibat dalam Pasar *Forex*

Pihak yang terlibat di pasar *forex* bukan hanya beberapa orang tapi banyak pihak yang meramaikannya baik yang bersifat kelembagaan maupun non-kelembagaan. Pihak-pihak inilah yang ikut terlibat melakukan berbagai transaksi di pasar valuta asing. Banyaknya pihak yang ikut mengambil bagian dalam *forex trading* tentu saja menimbulkan persaingan yang lumayan kuat karena setiap pihak memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Berikut pihak-pihak yang ikut meramaikan *forex trading* beserta tujuan mereka masing-masing:

a) Bank Sentral

Bank sentral suatu negara berkepentingan terhadap pasar valuta asing dengan tujuan untuk menstabilkan posisi nilai tukar. Aktivitas ini dilakukan terutama pada negara yang menganut *fixed exchange rate* dan *managed floating*. Ada dua macam sistem kurs yang sering disebut-sebut dalam literatur, yaitu sistem kurs tetap (*fixed exchange system*) dan sistem kurs mengambang (*floating exchange rate system*).

Dalam kurs tetap, bank sentral berperan maksimal menjaga kurs mata uangnya agar tidak berubah dari nilai pari yang ditetapkannya. Memaksakan kurs agar tetap dan tak bergoyah, mensyaratkan bank sentral untuk menyediakan jumlah cadangan devisa (*foreign exchange reserve*) yang besar. Oleh karena itu, sistem kurs tetap kemudian ditoleransi dengan menyediakan ruang gerak bagi kurs untuk berfluktuasi dari nilai parinya, akan tetapi fluktuasinya dibatasi hanya sampai pada batas atas (*upper*

band) dan pada batas bawah (*lower band*) yang ditentukan oleh bank sentral. Apabila kurs bergerak ke atas sampai keluar dari *upper band*-nya atau ke bawah sampai keluar dari *lower band*-nya, bank sentral mengintervensi pasar valuta asing dengan melakukan aksi jual valuta asing untuk menurunkan kurs atau aksi beli untuk menaikkan kurs.

Dalam sistem kurs mengambang, yang mana kurs ditentukan oleh mekanisme pasar, bank sentral tidak berperan maksimal dalam pasar valuta asing. Bank sentral tidak berperan sebagaimana dalam sistem *fixed rate*. Namun, mekanisme pasar yaitu pergulatan antara permintaan dan penawaran valuta asing adakalanya mendorong kurs berfluktuasi secara tajam, atau bergerak menjadi tak terkendali. Oleh bank sentral, hal ini dirasa mengganggu kegiatan ekspor-impor dan kegiatan investasi. Ketidakstabilan kurs dalam berfluktuasi dalam kerangka sistem kurs mengambang akhirnya mengundang bank sentral untuk berperan minimal dalam arti hanya melakukan *smoothing* terhadap pergerakan kurs. Perpaduan (*hybrid*) antara sistem kurs mengambang ditambah kebijakan *smoothing* dinamakan sistem *dirty float*. Bank sentral memiliki “kekuatan” dalam mempengaruhi perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Perubahan yang menurunkan atau menaikkan nilai tukar itu dinamakan devaluasi (atau revaluasi).

b) Bank Komersial

Bank komersial memerlukan valuta asing manakala mereka menyediakan produk atau jasa yang berkaitan dengan valuta asing, seperti

tabungan valuta asing, deposito valuta asing, transfer valuta asing atau L/C (*letter of credit*). Di Indonesia, bank komersial yang diizinkan beroperasi di pasar valuta asing adalah bank devisa, yaitu bank yang menghimpun dan menyalurkan dana dalam mata uang selain rupiah. Sebagai perusahaan jasa, tujuan utama bank devisa jelas adalah untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya. Bentuk-bentuk pelayanan bank devisa diantaranya adalah menyediakan informasi tentang harga beberapa mata uang, menerima jasa penukaran (jual/beli) mata uang, menyediakan deposito bersatuan mata uang asing, memberikan kredit bersatuan mata uang asing, memfasilitasi perdagangan internasional, dan lain sebagainya.

Memperoleh laba juga menjadi tujuan bank. Laba bank dapat diperoleh dari selisih harga jual beli dana, *markup*, *fee*, dan *float*. *Mark up* adalah sejumlah nilai *numeric* (biasanya dalam persen) yang ditambahkan pada harga pokok penjualan dana untuk menutup biaya *overhead*. *Fee* adalah ongkos atas pelayanan profesional yang disediakan oleh bank. *Float* adalah dana tunai yang tersedia antara tanggal dimana dana benar-benar diterima dan tanggal dimana dana tersebut benar-benar dibayarkan.

c) Perusahaan *Non Financial*

Untuk perusahaan, kebutuhan terhadap valuta asing biasanya ada pada perusahaan ekspor-impor yang melakukan jual beli valuta asing. Bagi perusahaan *non financial* (perusahaan manufaktur, misalnya), keterlibatannya dalam pasar valuta asing merupakan konsekuensi dari aktivitasnya dalam perdagangan antarnegara. Selama setiap negara

memberlakukan mata uangnya sendiri-sendiri dalam wilayah negaranya, perdagangan antarnegara berimplikasi pada penukaran satu mata uang terhadap mata uang lainnya. Disamping itu, terjadinya perbedaan antara tanggal disepakatinya transaksi ekspor-impor dengan tanggal terjadinya pembayaran atas transaksi itu merupakan hal yang biasa. Perbedaan tanggal mencerminkan risiko penurunan atau kenaikan nilai uang yang diterima atau dibayarkan. Untuk menghindari risiko, perusahaan dapat mengakses pasar valuta asing.

d) *Pialang Valuta Asing*

Pialang valuta asing adalah perusahaan yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi kepentingan nasabahnya pada bidang pasar uang dengan memperoleh imbalan atas jasanya.

e) *Private Trader*

Private trader adalah individu atau sekelompok individu yang secara aktif berinvestasi dalam pasar valuta asing dan berusaha mengambil keuntungan dari fluktuasi pergerakan mata uang.

f) *Dealer*

Dealer dalam konteks pasar keuangan internasional adalah orang yang bekerja pada sebuah bank yang bertugas menjual sekaligus membeli mata uang atau instrumen-instrumen finansial dalam jumlah besar atau kecil untuk mendapatkan laba dengan mempertimbangkan berbagai risiko. *Dealer* bank dan non-bank dapat beroperasi baik di pasar antarbank (*interbank market*) atau pasar klien (*client market*) dengan tujuan

mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli valuta asing. *Dealer* biasanya diperankan oleh staf bank pada bagian *dealing room (treasury department)*, yang dikhususkan untuk melayani jual beli uang, baik dalam volume besar (*wholesale*) maupun kecil (*retail*). Salah satu tugas *dealer* adalah menerima dan mengeksekusi perintah (*order*) atas nama kliennya atau atas nama kantornya.

g) Spekulator

Aktivitas yang dilakukan spekulator dipasar uang adalah semata-mata untuk mendapatkan keuntungan dari naik turunnya mata uang. Spekulasi membeli dan menjual komoditas bukan karena kegunaannya, melainkan mengharapkan keuntungan jangka pendek dari terjadinya perubahan harga uang. *Dealer* yang berkantor dalam *dealing room* adalah spekulasi, tetapi spekulasi belum tentu *dealer*. Sosok spekulasi sering dituduh sebagai penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan sehingga yang paling layak untuk dijadikan terpidana atas peristiwa-peristiwa itu adalah *dealer*.

2.1.3 Mata Uang yang Diperdagangkan

Semua mata uang di dunia sebenarnya dapat diperdagangkan, tetapi ada beberapa mata uang tertentu yang sangat populer dan menjadi mata uang penggerak perekonomian di dunia.

Secara rinci, macam-macam mata uang yang sering diperdagangkan dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Mata Uang yang Diperdagangkan dalam Forex

No	Kode	Negara	Mata Uang	Sebutan	Simbol
1	USD	Amerika	<i>Dollar</i>	<i>Greenback</i>	\$
2	EUR	Eropa	<i>Euro</i>	<i>Fiber</i>	€
3	JPY	Jepang	<i>Yen</i>	<i>Yen</i>	¥
4	GBP	Britania Raya	<i>Pound</i>	<i>Cable</i>	£
5	CHF	Swiss	<i>Franc</i>	<i>Swissy</i>	SF
6	CAD	Kanada	<i>Dollar</i>	<i>Loonie</i>	C\$
7	AUD	Australia	<i>Dollar</i>	<i>Aussie</i>	A\$
8	NZD	Selandia Baru	<i>Dollar</i>	<i>Kiwi</i>	NZ\$

Terdapat 2 jenis pasangan mata uang yang diperdagangkan dalam *forex* yaitu *cross curenecy pair* (pasangan mata uang silang) dan *major currency pair* (pasangan mata uang mayor). *Cross currency pair* merupakan pasangan mata uang yang tidak melibatkan USD, misalnya EUR/GBP, EUR/CHF, CHF/GBP, dan lain-lain. Sementara *major currency pair* merupakan pasangan mata uang yang melibatkan USD. Yang termasuk *major currency pair* adalah EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, NZD/USD, USD/JPY, USD/CHF dan USD/CAD.

Mata uang yang disebutkan pertama disebut sebagai *base currency*, sedangkan mata uang yang kedua disebut sebagai *counter currency*. Ketika melakukan transaksi *buy* (beli), maka sebenarnya mata uang yang dibeli adalah *base currency* dan pada saat yang sama menjual *counter currency*. Sebaliknya, ketika melakukan transaksi *sell* (jual), maka yang sebenarnya dilakukan adalah menjual *base currency* dan pada saat yang sama membeli *counter currency*. Inilah salah satu sebab mengapa dalam *trading* dapat melakukan *short* (*sell/jual*) terlebih

dahulu ketika harga turun. Misalnya, ketika melakukan *sell* EUR/USD, maka semakin harga EUR/USD turun, semakin besar keuntungan yang diperoleh.

2.2 Analisis dalam *Forex Trading*

Analisis teknikal dan fundamental merupakan dua cara analisa dalam dunia *trading*. Analisis teknikal dan fundamental digunakan untuk melakukan analisa pergerakan harga serta menentukan jenis transaksi yang akan dilakukan.

2.2.1 Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis terhadap suatu pasar melalui grafik dengan tujuan memperkirakan arah pergerakan harga kedepannya. Bagian terpenting dalam analisis teknikal adalah mengamati titik harga tertinggi (*peak*), harga terendah (*bottom*), *trend*, serta pola-pola pembentukan harga.

Menurut Salim (2011) langkah-langkah dalam analisis teknikal antara lain adalah sebagai berikut:

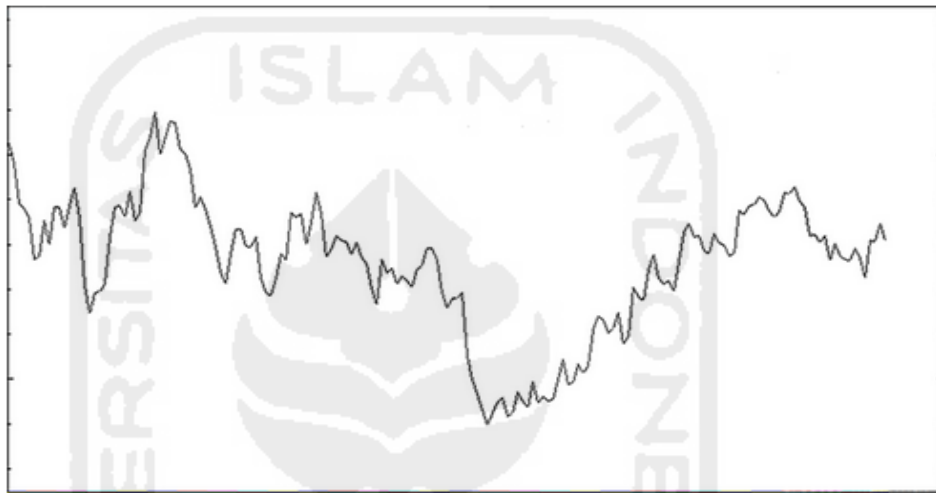
A. Membaca Grafik

Harga valuta asing dari waktu ke waktu selalu berubah. Untuk memprediksi harga yang akan datang, sebaiknya setiap perubahan harga tersebut disimpan dan dianalisis. Berikut beberapa cara untuk menyajikan harga:

a) *Line Chart*

Line chart adalah grafik yang paling sederhana yang digambarkan sebagai garis yang menghubungkan harga-harga penutupan. Misalnya, dalam beberapa hari berturut-turut perdagangan ditutup pada harga 100,

200, 150, 200, dan seterusnya, maka level-level harga tersebut dihubungkan dengan garis lurus. Dengan grafik ini kita bisa melihat pergerakan harga secara umum dalam satu periode waktu tertentu. Contoh grafik pergerakan harga *line chart* dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

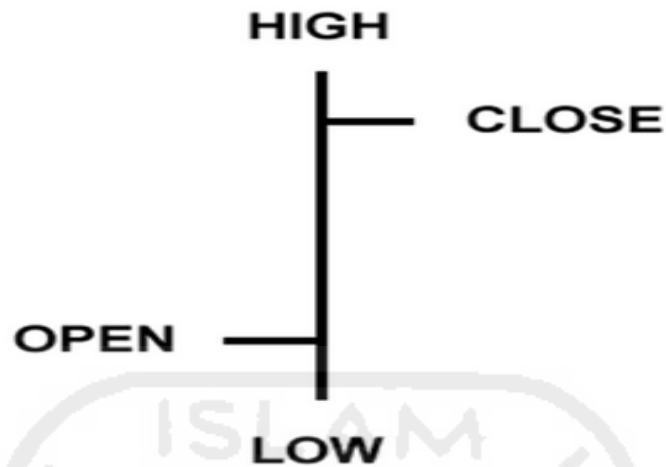


Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.1 Line Chart

b) *Bar Chart*

Bar chart sedikit lebih rumit daripada *line chart*. *Chart* jenis ini memberikan informasi mengenai harga pembukaan, penutupan, harga tertinggi, dan harga terendah dalam satu periode waktu tertentu. Karena memiliki informasi tersebut, *chart* ini juga disebut dengan *OHLC chart (Open-High-Low-Close)*. Bentuk dasar dari *bar chart* dapat dilihat pada Gambar 2.2.

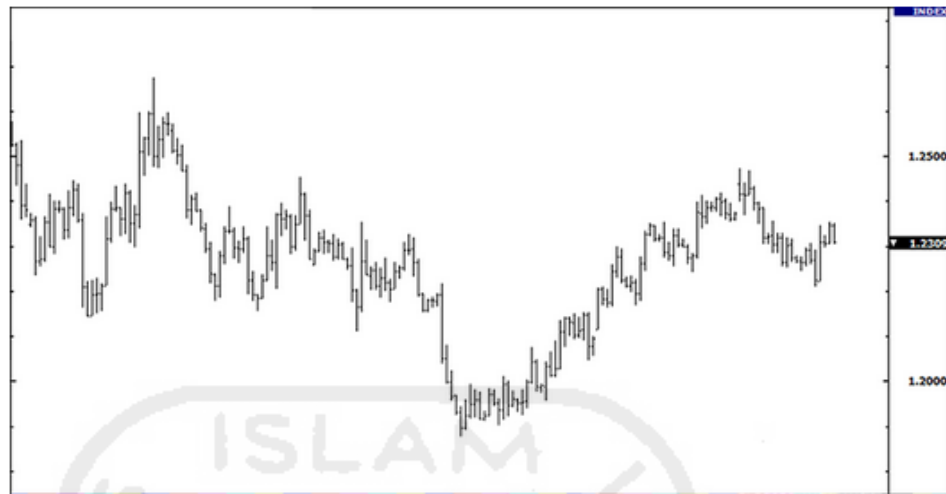


Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.2 Bentuk Dasar *Bar Chart*

Ujung bawah dari *chart* ini adalah harga terendah yang pernah diperdagangkan dalam periode waktu tertentu, sedangkan ujung atasnya adalah harga tertingginya. Garis vertikalnya mewakili *range* (rentang) harga dalam periode waktu tersebut. Garis horisontal kecil yang berada di sebelah kiri adalah harga pembukaan sedangkan yang berada di sebelah kanan merupakan harga penutupannya. Pada contoh di atas, harga pembukaan berada lebih rendah daripada harga penutupan. Namun, harga pembukaan bisa saja berada lebih tinggi daripada harga penutupan.

Contoh grafik pergerakan harga *bar chart* dapat dilihat pada Gambar 2.3 sebagai berikut:



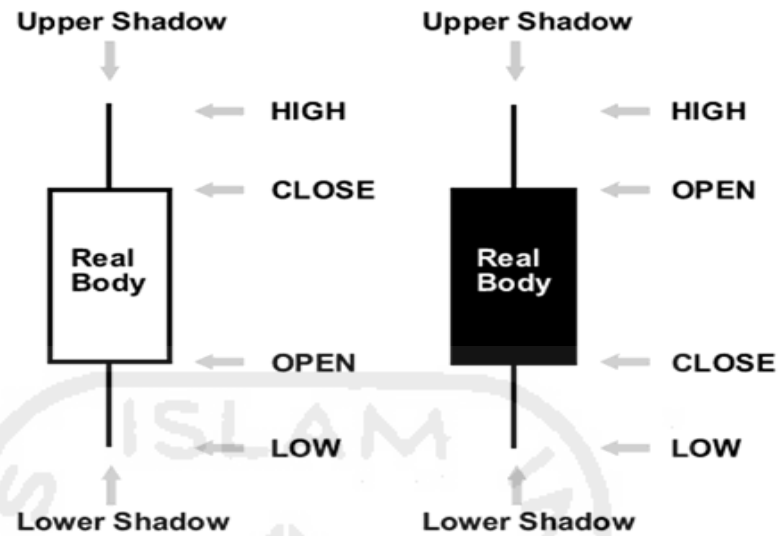
Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.3 *Bar Chart* dalam Grafik

Secara sederhana bisa kita katakan bahwa satu *bar* merupakan satu periode waktu, entah itu satu bulan, satu minggu, satu hari, satu jam, atau bahkan satu menit. Tergantung pada kerangka waktu berapa lama kita *plot chart* tersebut.

c) *Candlestick Chart*

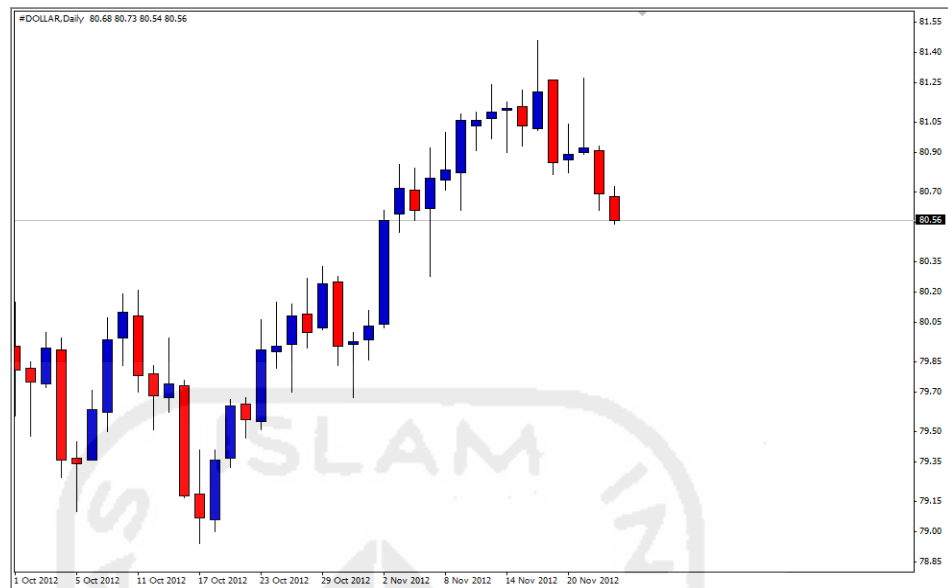
Candlestick chart menyajikan data yang sama persis dengan data yang disajikan oleh *bar chart*, hanya saja cara penyajiannya berbeda. Untuk saat ini *candlestick chart* lebih banyak diminati oleh para *trader* karena harga naik disajikan dalam warna yang berbeda dengan harga turun, sehingga penyajian visual ini akan memudahkan kita dalam pengamatan harga. Bentuk dasar dari *candlestick chart* dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.4 Bentuk Dasar *Candlestick chart*

Body dari *candlestick chart* ini berwarna putih dan hitam. Jika *body*-nya berwarna putih maka harga *open*-nya berada di bawah, sebaliknya jika *body* berwarna hitam maka harga *open* berada di atas. Oleh karena itu, *body candlestick chart* menggambarkan jarak antara harga pembukaan dengan penutupan dalam satu periode waktu tertentu. Contoh grafik pergerakan harga *candlestick chart* dapat dilihat pada Gambar 2.5 sebagai berikut:



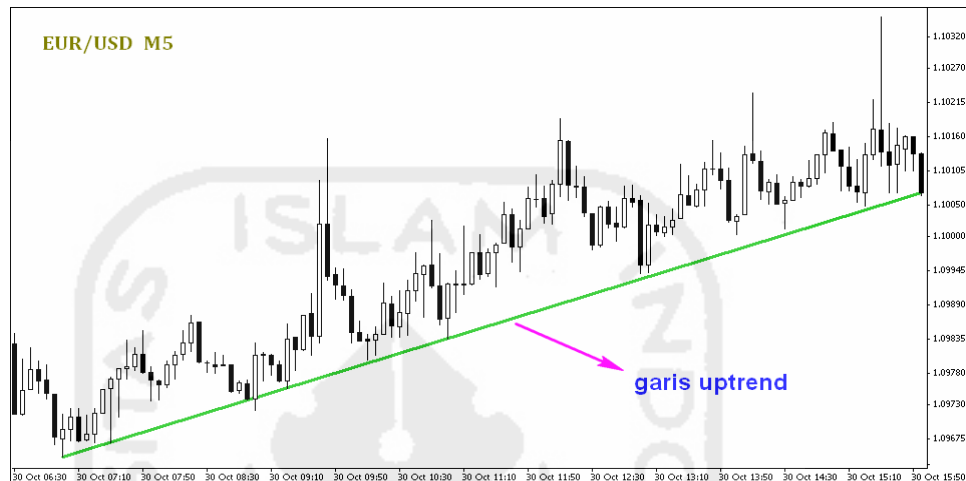
Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.5 *Candlestick Chart* dalam Grafik

B. Mengamati *Trend*

Dasar dari analisa teknikal adalah pemahaman bahwa harga tidak bergerak secara acak, tetapi mengikuti sebuah pola tertentu. Pola tersebut dapat memiliki kecenderungan naik atau kecenderungan turun. Kecenderungan naik atau turun inilah yang disebut dengan *trend*. *Trend* naik atau *uptrend* akan terus berlanjut hingga ditemukan sebuah sinyal pembalik arah. Demikian juga *trend* turun atau *downtrend* akan terus berlanjut hingga ditemukan sebuah sinyal pembalik arah. Dalam melakukan transaksi valuta asing ada baiknya jika kita tidak melawan sebuah *trend* karena hal itu bisa berdampak pada hilangnya uang kita (Wira, 2014). Untuk melihat *trend*, kita bisa menarik garis dari satu titik *candlestick* ke titik *candlestick* yang lain. Biasanya periode waktu yang

digunakan untuk melihat *trend* adalah periode satu hari. Contoh grafik *uptrend* dan *downtrend* dapat dilihat pada Gambar 2.6 dan 2.7 sebagai berikut:



Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.6 Grafik Uptrend



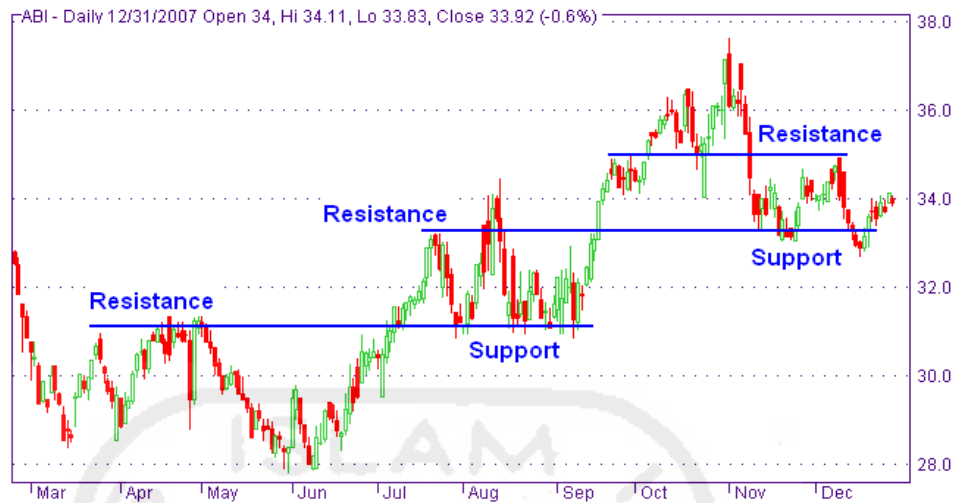
Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.7 Grafik Downtrend

Dari gambar *uptrend* dan *downtrend* yang terdapat dalam Gambar 2.6 dan 2.7 dapat kita cermati bahwa sebuah harga akan mengikuti arah garis *trend*. Tetapi, jika harga menembus garis *trend*, maka akan terjadi pembalikan arah. Hal ini dapat kita gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi jual atau beli.

C. Mengetahui *Support* dan *Resistance*

Support dan *resistance* merupakan hal yang penting dalam analisa teknikal karena hal ini akan memberikan informasi mengenai batas atas dan batas bawah dari sebuah harga yang sedang berjalan. *Support* adalah batas bawah, sedangkan *resistance* adalah batas atas. Sebuah harga yang berjalan naik akan dihalangi oleh batas *resistance* sehingga ketika menyentuh batas tersebut harga akan cenderung kembali turun. Tetapi, jika batas tersebut dengan mudah dilewati, maka harga akan terus bergerak naik. Sebuah harga yang berjalan turun akan dihalangi oleh batas *support*, sehingga ketika menyentuh batas tersebut harga akan cenderung kembali naik. Tetapi, jika batas tersebut dengan mudah dilewati, maka harga akan terus bergerak turun. Contoh garis *support* dan *resistance* dapat dilihat pada Gambar 2.8 sebagai berikut:



Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.8 Garis *Support* dan *Resistance*

Dalam praktek sehari-hari kita dapat mencari batas *support* dan *resistance* dengan menggunakan rumus *pivot point*. Rumus *pivot point* didasarkan pada harga yang terjadi kemarin. Perhitungan *pivot point* dengan metode yang paling sederhana adalah sebagai berikut:

$$Pivot\ point = (H1 + L1 + C1) / 3$$

Resistance:

$$R1 = (2 \times P) - L1$$

$$R2 = P + (H1 - L1)$$

Support:

$$S1 = (2 \times P) - H1$$

$$S2 = P - (H1 - L1)$$

Dimana:

$$P = Pivot\ point$$

H1 = Harga *high* kemarin

L1 = Hara *low* kemarin

C1 = Harga *close* kemarin

Jika harga *open* hari ini di atas *pivot point* maka ada kecenderungan harga menuju *resistance*. Tetapi, jika harga *open* hari ini di bawah *pivot point*, maka ada kecenderungan harga akan bergerak menuju *support*.

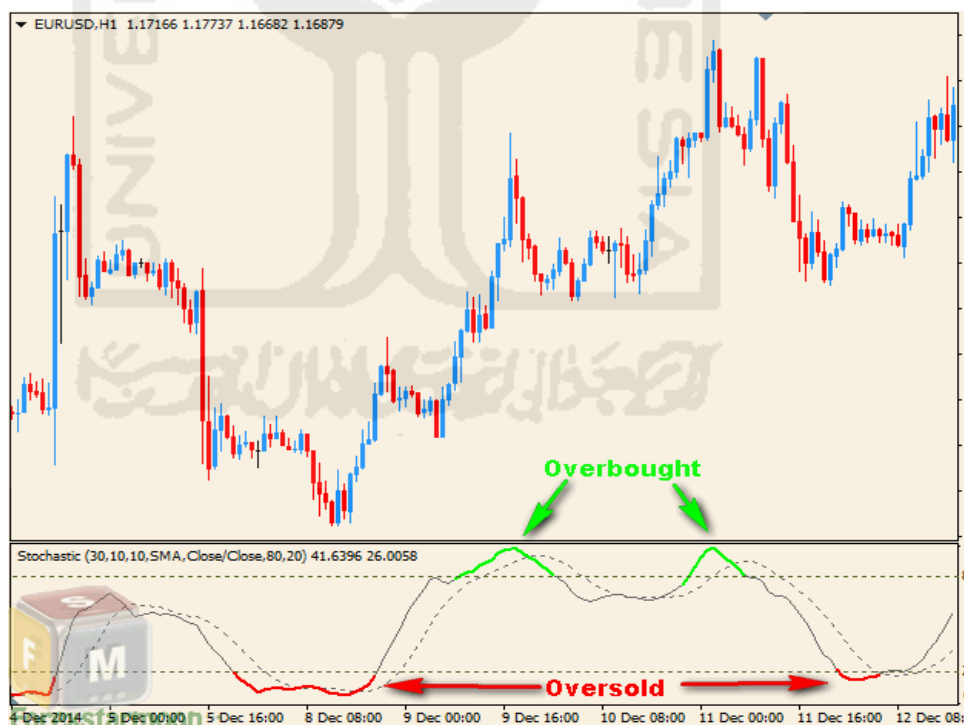
D. *Overbought* dan *Oversold*

Harga di pasar tidak selalu bergerak naik terus menerus atau turun terus menerus. Pada suatu level tertentu harga yang telah naik atau turun terlalu jauh akan mengalami *retracement* atau koreksi, sebelum meneruskan pergerakan arah *trend* atau berbalik arah. Harga yang naik dan mencapai level tertentu akan mengalami kondisi jenuh beli atau *overbought*, dan harga yang turun hingga level tertentu akan mengalami keadaan jenuh jual atau *oversold*.

Overbought adalah suatu keadaan atau kondisi dimana harga sudah mengalami jenuh beli. Dalam hal ini, jenuh beli yang dimaksud adalah secara umum harga sudah terlalu mahal dipasaran, dan logis jika harga nantinya akan diturunkan. Pada kondisi seperti ini, para pembeli biasanya terlihat menutup semua posisi *buy* dan menunggu momentum adanya *demand* (permintaan) yang dirasa masuk akal. Dalam *visual chart* grafik, harga akan bergerak turun setelah kondisi dirasa sudah *overbought*. Hal tersebut dikarenakan pada pasar saat itu para pembeli sudah sedikit

dan mereka melakukan aksi *taking profit* secara bersamaan. Jadi wajar saja jika pasar bergerak turun jika harga sudah *overbought* atau jenuh beli.

Sementara *Oversold* adalah suatu kondisi dimana harga sudah mengalami jenuh jual. Artinya harga sudah dirasa terlalu murah dan harus dinaikkan. Seperti halnya kondisi *overbought*, *oversold* juga bisa mencerminkan kondisi pasar saat itu, yaitu para penjual sudah menurunkan harganya terlalu rendah kemudian datanglah para pembeli. Hal ini yang membuat harga bergerak naik setelah pasar sudah dirasa *oversold* atau jenuh jual. Contoh grafik dalam keadaan *overbought* dan *oversold* dapat dilihat pada Gambar 2.9 sebagai berikut:



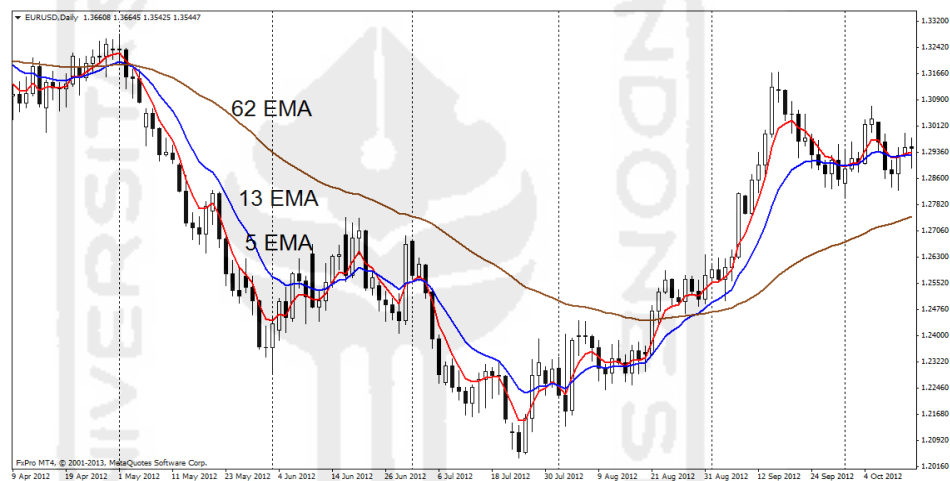
Sumber: www.foreximf.com (2016)

Gambar 2.9 Kondisi Grafik *Overbought* dan *Oversold*

E. Dasar Indikator Teknikal

a) *Moving Average (MA)*

Moving average merupakan indikator yang paling sering digunakan. Indikator ini merupakan nilai rata-rata bergerak dari sebuah harga yang sedang berjalan (Filbert, 2016). Indikator ini berfungsi untuk menentukan *trend* dari sebuah harga dan juga mencari sinyal pembalik arah. Kita dapat menggunakan beberapa macam MA sekaligus dalam sebuah *chart*.



Sumber: www.belajarforex.com (2016)

Gambar 2.10 Indikator *Moving Average*

b) *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*

MACD merupakan rata rata perbedaan antara dua *moving average*. Perbedaan ini dapat digambarkan dalam dua kurva, yaitu *fast* dan *slow*. Indikator standar untuk MACD adalah 12, 26, dan 9. Artinya *fast moving average* adalah 12 dan *slow moving average* adalah 26.

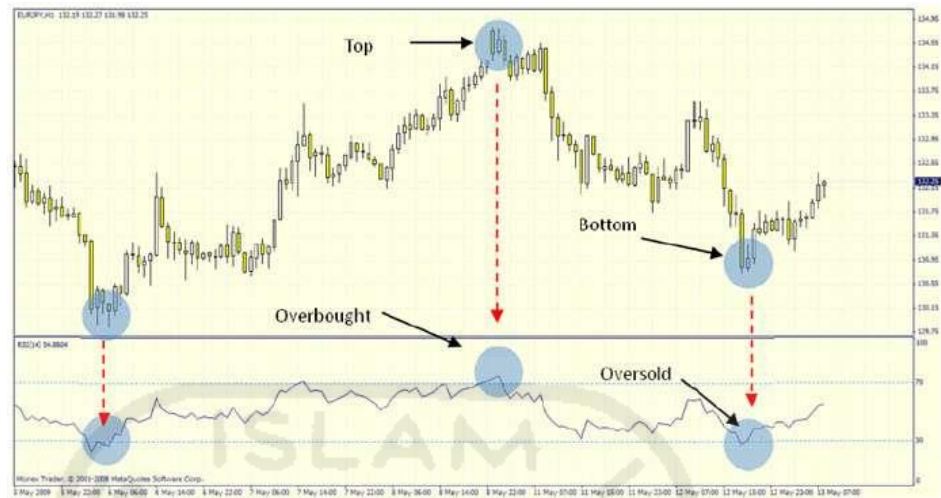


Sumber: www.belajarforex.com (2016)

Gambar 2.11 Indikator *Moving Average Convergence Divergence*

c) *Relative Strength Index (RSI)*

Indikator RSI digunakan untuk membandingkan kekuatan harga. Artinya *trader* dapat melihat apakah sebuah harga cenderung lebih kuat naik atau sebaliknya. Dengan menggunakan indikator RSI juga *trader* dapat mengetahui tingkat *overbought* dan *oversold*.

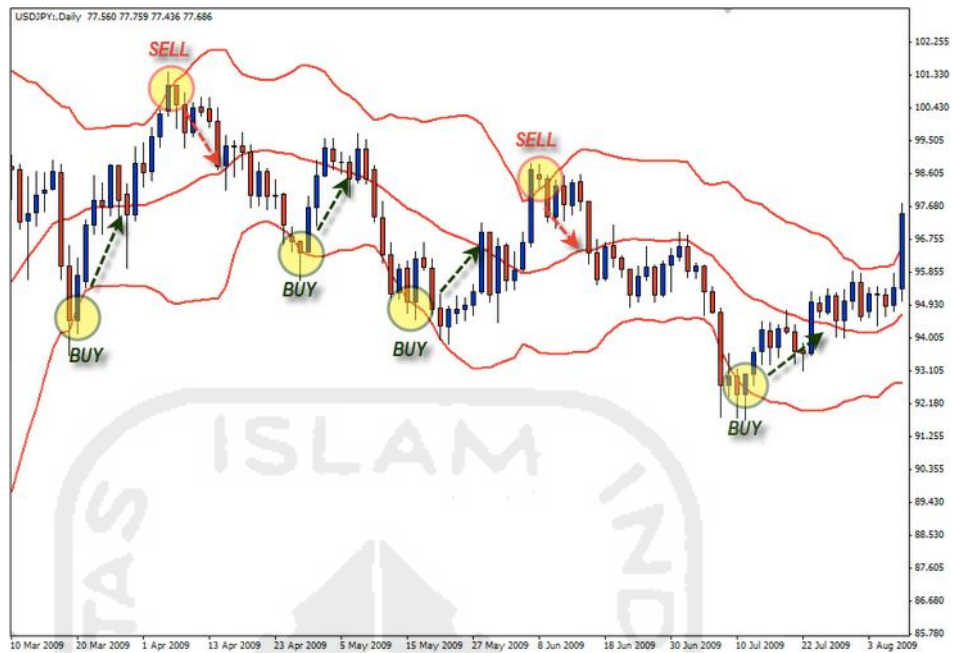


Sumber: www.belajarforex.com (2016)

Gambar 2.12 Indikator *Relative Strength Index*

d) *Bollinger Band*

Bollinger band menggunakan tiga buah garis, yaitu *upper band*, *simple moving average*, dan *lower band*. Dengan asumsi bahwa harga akan selalu berada di dalam garis antara *upper band* dan *lower band*. Indikator standar untuk *bollinger band* adalah menggunakan *period 10*.

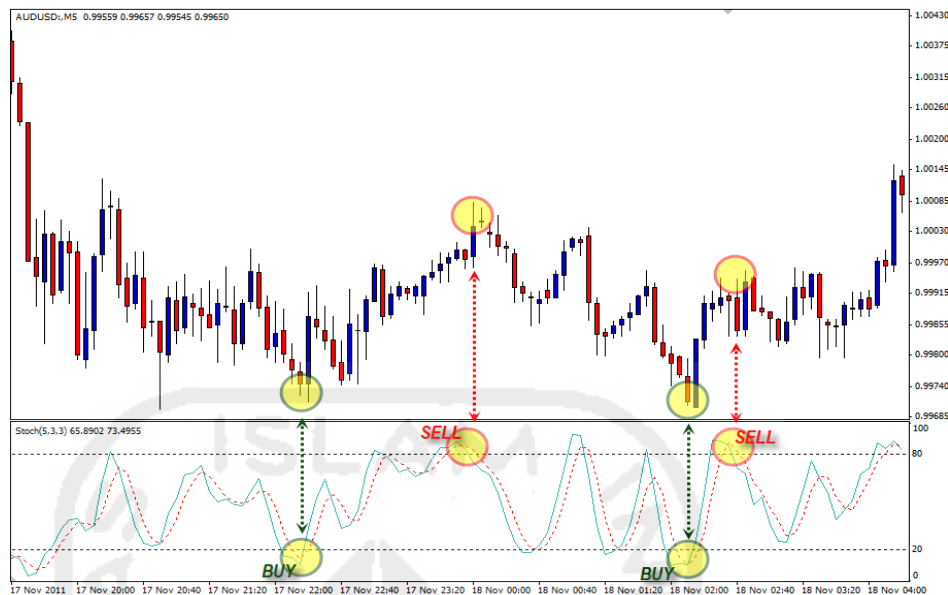


Sumber: www.belajarforex.com (2016)

Gambar 2.13 Indikator *Bollinger Band*

e) *Stochastic Oscillator*

Fungsi dari *stochastic oscillator* hampir sama dengan RSI yaitu untuk mengidentifikasi *overbought* dan *oversold*. Untuk indikator standar dari *stochastic oscillator* adalah 5, 3, 3.



Sumber: www.belajarforex.com (2016)

Gambar 2.14 Indikator *Stochastic Oscillator*

F. Penggunaan *Time Frame*

Time frame adalah kategori waktu yang digunakan dalam memantau dan menganalisis pergerakan harga M1 (1 menit), M5 (5 menit), M30 (30 menit), H1 (1 jam), H4 (4 jam), D1 (1 hari), W1 (1 minggu), MN (bulan). Satuan waktu ini menunjukkan lamanya waktu yang diperlukan untuk membentuk satu *bar chart*, satu *candlestick chart*, atau satu *line chart* tergantung dari jenis *chart* yang digunakan. *Time frame* akan menentukan bertransaksi *long term*, *middle*, atau *short term*, disesuaikan modal yang dimiliki.

2.2.2 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu cara untuk melihat pasar melalui data ekonomi, sosial, dan politik yang memengaruhi suplai dan permintaan. Terdapat berbagai faktor fundamental yang memengaruhi harga pasar, antara lain adalah sebagai berikut:

A. Faktor Politik dan Ekonomi

Analisis fundamental didasarkan pada analisa terhadap keadaan ekonomi dan politik secara global. Termasuk di dalamnya rumor dan perubahan *trend* pasar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis fundamental memberikan pengaruh terhadap perubahan *trend* dalam jangka waktu tertentu.

Dalam perdagangan valuta asing banyak pihak yang berkepentingan sehingga sering kali terjadi intervensi dari suatu pemerintah untuk menstabilkan harga mata uangnya. Tujuan dari intervensi ini adalah supaya harga sebuah mata uang tidak terlalu kuat ataupun terlalu lemah. Hal tersebut dapat dipandang sebagai suatu keuntungan maupun sebuah kerugian tergantung pada posisi transaksi yang sedang berjalan.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai beberapa analisis fundamental yang harus diketahui dalam melakukan perdagangan valuta asing. Data-data lengkap ini diambil dari visibiznews.com.

a) *Interest Rate*

Interest rate adalah suku bunga. Perubahan suku bunga dalam jangka pendek memberikan pengaruh yang sangat cepat dan efektif untuk melemahkan atau menguatkan suatu mata uang.

b) Inflasi

Peningkatan harga yang terjadi secara terus-menerus. Secara teori jika inflasi suatu negara naik, maka akan mengakibatkan melemahnya nilai mata uang negara tersebut.

c) *Consumer Price Index (CPI)*

Data yang mengukur rata-rata perubahan harga yang dibayarkan oleh konsumen (dalam rata-rata) untuk sekelompok barang dan jasa tertentu. Jika CPI naik maka akan berdampak pada naiknya tingkat inflasi yang menyebabkan naiknya tingkat suku bunga.

d) *Export/Import Prices*

Harga-harga ekspor atau impor berguna untuk mengindikasikan tekanan inflasi dari perubahan kurs mata uang. Para pelaku perdagangan valuta asing lebih banyak memerhatikan data harga-harga impor yang tidak menghitung komponen minyak dan harga-harga ekspor yang tidak menghitung sektor pertanian. Kedua komponen tersebut terlalu fluktuatif, mudah naik atau turun tanpa ada korelasi dengan kurs.

e) HICP

Merupakan indikator inflasi yang dipakai oleh *European central bank* (bank sentral Eropa).

f) *Producer Price Index* (PPI)

Adalah sekumpulan indeks yang menghitung tingkat perubahan harga jual barang dan jasa pada periode waktu tertentu yang diterima oleh para produsen domestik.

g) Kurs (*Exchange Rate*)

Kurs mata uang asing adalah nilai perbandingan atau bisa juga disebut nilai tukar antara suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.

h) *Fixed Exchange Rate*

Suatu sistem nilai tukar dimana pemerintah menetapkan nilai tukar mata uang dalam negeri secara tetap terhadap nilai tukar mata uang asing.

i) *Average Hourly Earnings Growth*

Tingkat pertumbuhan antara tingkat rata-rata per jam dalam satu bulan dan tingkat pertumbuhan upah, sehingga dapat pula dijadikan indikator inflasi. Tingkat per tahunnya juga penting disimak untuk memberikan gambaran *trend* jangka panjang.

j) *Federal Open Market Committee* (FOMC)

Lembaga bagian dari *federal reserve* (bank sentral Amerika) yang menetapkan kebijakan tingkat suku bunga dan kredit. FOMC merupakan lembaga pembuat kebijakan paling penting dalam sistem *federal reserve*.

k) *Gross Domestic Product (GDP)*

Mengukur nilai *market* barang-barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara, tanpa mempertimbangkan kebangsaan perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa tersebut. GDP terdiri dari 4 komponen utama yaitu tingkat konsumsi, investasi, pembelian-pembelian oleh pemerintah, dan total bersih ekspor.

l) *Industrial Production*

Industrial production adalah data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik.

m) *Non-farm Payrolls*

Jumlah tenaga kerja dari sektor nonpertanian yang bekerja baik *fulltime* maupun *parttime* yang mendapat upah atau gaji resmi dari lebih dari 500 perusahaan swasta maupun publik.

n) *Unemployment Rate*

Presentase dari mereka yang aktif mencari lowongan pekerjaan, tetapi belum mendapatkan pekerjaan.

o) *Weekly initial jobless claims*

Rata-rata per minggu jumlah klaim baru untuk mendapatkan tunjangan pengangguran.

B. Berita dan Pengaruhnya

Sebuah data berita akan memberikan pengaruh terhadap USD. Apabila mengetahui pengaruh berita terhadap USD, maka selanjutnya dapat memberi arti pada pasangan mata uang yang diperdagangkan.

Beberapa data berita dan pengaruhnya akan disajikan di bawah ini. Data ini bersumber dari visibiznews.com

1. *Average earning* naik, maka USD menguat
2. *Balance of payment* naik, maka USD menguat
3. *Budget deficit* turun, maka USD menguat
4. *Business inventories* turun, maka USD menguat
5. *Capacity utilization* naik, maka USD menguat
6. *Car sales* naik, maka USD menguat
7. *Chicago PMI* naik, maka USD menguat
8. *Contruaction spending* naik, maka USD menguat
9. *Consumer confidence index* naik, maka USD menguat
10. *Consumer credit* naik, maka USD menguat
11. *Consumer price index* turun, maka USD menguat
12. *Consumer spending* turun, maka USD menguat
13. *Cost of living* turun, maka USD menguat
14. *Current account* naik, maka USD menguat
15. *Corporate profit* turun, maka USD menguat
16. Deflasi naik, maka USD menguat
17. *Discount rate* naik, maka USD menguat

18. *Durable goods order* naik, maka USD menguat
19. *Economic monetary system* naik, maka USD menguat
20. *Factory order* naik, maka USD menguat
21. *Federal budget* naik, maka USD menguat
22. *Gross domestic product* naik, maka USD menguat
23. *Gross national product* naik, maka USD menguat
24. *Housing star* naik, maka USD menguat
25. *Industrial productions* naik, maka USD menguat
26. *Interest rate* naik, maka USD menguat
27. *Jobless claims* turun, maka USD menguat
28. *Leading indicators* naik, maka USD menguat
29. *Money supply* naik, maka USD menguat
30. *Non farm payrolls* naik, maka USD menguat
31. *Producer price index* turun, maka USD menguat
32. *Unemployment rate* turun, maka USD menguat

C. Sumber Berita Internet

Berikut ini adalah beberapa *website* yang bisa diikuti dari waktu ke waktu untuk mendapatkan informasi atau berita terkini berkaitan dengan perdagangan valuta asing.

a) <http://www.forexfactory.com>

Date	Time	Currency	Impact	Detail	Actual	Forecast	Previous	Graph
Fri	All Day	CNY	Bank Holiday					
Fri	2:00am	JPY	BOJ Gov Kuroda Speaks					
Fri	6:00am	JPY	BOJ Monthly Report					
Fri	8:00am	JPY	Leading Indicators		97.5%	97.2%	95.0%	
Fri	8:00am	CHF	Foreign Currency Reserves		438.3B		430.0B	
Fri	9:00am	GBP	Halifax HPI m/m		0.2%	0.2%	0.5%	
Fri	9:00am	GBP	MPC Member Dale Speaks					
Fri	10:00am	EUR	Retail Sales m/m		-0.3%	-0.3%	0.9%	
Fri	10:00am	EUR	Final GDP q/q		-0.6%	-0.6%	-0.6%	
Fri	11:00am	EUR	German Factory Orders m/m			1.2%	-2.5%	
Fri	1:30pm	CAD	Employment Change		6.8K		50.7K	
Fri	1:30pm	CAD	Trade Balance		0.2B		-0.2B	
Fri	1:30pm	CAD	Unemployment Rate		7.1%		7.0%	
Fri	1:30pm	USD	Non-Farm Employment Change		198K		236K	
Fri	1:30pm	USD	Trade Balance		-44.8B		-44.4B	
Fri	1:30pm	USD	Unemployment Rate		7.7%		7.7%	
Fri	1:30pm	USD	Average Hourly Earnings m/m		0.2%		0.2%	
Fri	3:00pm	CAD	Ivey PMI		52.4		51.1	
Fri	8:00pm	USD	Consumer Credit m/m		15.5B		16.2B	

Sumber: www.forexfactory.com (2016)

Gambar 2.15 Tampilan [forexfactory.com](http://www.forexfactory.com)

Website ini menyajikan perkembangan berita finansial dari waktu ke waktu dan juga memberikan indikator tentang pengaruh berita tersebut terhadap pergerakan harga valuta asing.

b) <http://www.kitakaya.com/news.php>

Website ini menyajikan beberapa berita tentang teknik-teknik dalam melakukan transaksi valuta asing serta menyajikan informasi tentang program-program baru yang dapat digunakan untuk melakukan analisis transaksi valuta asing. Informasi tentang pelatihan transaksi valuta asing bagi pemula juga bisa kita dapatkan dalam *website* ini.

c) <http://www.cnbc.com>

Website ini merupakan *website* dari kantor berita CNBC. Dalam *website* ini terdapat informasi finansial dari seluruh komoditi yang diperdagangkan di dunia.

d) <http://www.reuters.com>

Website ini merupakan *website* dari kantor berita Reuters. Reuters merupakan salah satu *provider* yang menyediakan data harga dari berbagai macam komoditi yang diperdagangkan di seluruh dunia dari detik ke detik. Data dari Reuters inilah yang merupakan acuan dari perdagangan valuta asing secara *online*.

e) <http://www.babypips.com>

Website ini menyajikan analisis fundamental yang sangat berguna bagi *trader* yang menginginkan keuntungan kecil dalam waktu yang cepat.

f) <http://www.bankofny.com>

Website ini adalah *website* milik *Bank of New York* yang menyajikan begitu banyak analisis fundamental yang berkaitan dengan pasar finansial.

g) <http://www.vibiznews.com>

Website ini berbahasa Indonesia dan merupakan *website* dari kantor berita Vibiznews.

h) <http://www.bloomberg.com>

Website ini adalah *website* dari kantor berita Bloomberg.